

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN TEMATIK KURIKULUM 2013
DI SDN 1 TIREM KECAMATAN BRATI KABUPATEN GROBOGAN**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan pada Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

MUFRIDAH
Q100140019

**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN TEMATIK KURIKULUM 2013
DI SDN 1 TIREM KECAMATAN BRATI KABUPATEN GROBOGAN

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

MUFRIDAH
Q. 100140019

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN TEMATIK KURIKULUM 2013
DI SDN 1 TIREM KECAMATAN BRATI KABUPATEN GROBOGAN**




OLEH

MUFRIDAH

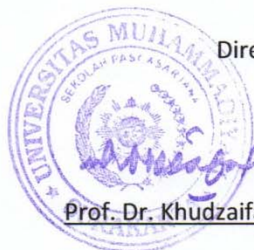
Q. 100140019

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program studi Magister Administrasi Pendidikan
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum'at, 22 April 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd 
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Sumardi, M.Si 
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Prof. Dr. Utama, M.Pd 
(Anggota II Dewan Penguji)

Direktur,




Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati, M.Hum

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Maret 2016

Penulis



MUFRIDAH
Q.100140019

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN TEMATIK KURIKULUM 2013
DI SDN 1 TIREM KECAMATAN BRATI KABUPATEN GROBOGAN**

Mufridah, Q100140019¹, Bambang Sumardjoko², Sumardi³
Mahasiswa UMS¹, Staff Pengajar UMS², Staff Pengajar UMS³
Email: mufridah1@gmail.com

Abstract

This study aimed to describe (1) the learning media on the implementation of thematic learning Curriculum 2013 subtema experience of my childhood, (2) the learning material on the implementation of thematic learning Curriculum 2013 subtema experience of my childhood, (3) learning interaction in implementation of thematic learning Curriculum 2013 subtema experience my childhood. This research is qualitative. Methods of data collection using in-depth interviews, observation, and documentation. Analysis of data using an interactive model. The results of this study are (1) Teachers using instructional media that has been provided by the government such as the book of teachers and students' books and also create their own as media images of various musical instruments projected teacher in visual media with the help of the LCD (2) Teaching materials in the form of knowledge includes knowledge facts about the experience myself as a child, the concept of identifying symbols Pancasila, the principle of covering the place value of a number, the procedure includes counting the number to 40, the type of material affective covers thanks to the Lord, the material aspects of the psychomotor include games close your eyes and learn to swim (3) communication patterns in the study carried out in both directions between teachers and learners directly.

Keywords: instructional media, teaching materials, interaction thematic learning, curriculum 2013

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) media pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran tematik Kurikulum 2013 subtema pengalaman masa kecilku, (2) materi pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran tematik Kurikulum 2013 subtema pengalaman masa kecilku, (3) interaksi pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran tematik Kurikulum 2013 subtema pengalaman masa kecilku. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif. Hasil Penelitian ini adalah (1) Guru menggunakan media pembelajaran yang sudah disediakan oleh pemerintah seperti buku guru dan buku siswa dan juga membuat sendiri seperti

media gambar berbagai alat musik yang diproyeksikan guru dalam media visual dengan bantuan LCD (2) Materi ajar berupa pengetahuan meliputi pengetahuan fakta tentang pengalaman diri waktu kecil, konsep tentang mengidentifikasi simbol-simbol Pancasila, prinsip meliputi nilai tempat suatu bilangan, prosedur meliputi menghitung bilangan sampai 40, jenis materi afektif meliputi bersyukur kepada Tuhan, materi aspek psikomotor meliputi permainan tutup mata dan belajar berenang (3) Pola komunikasi dalam belajar dilakukan secara dua arah antara guru dan peserta didik secara langsung.

Kata kunci: media pembelajaran, materi ajar, interaksi pembelajaran tematik, kurikulum 2013

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwa di SDN 1 Tirem yang terletak di Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan merupakan salah satu sekolah *piloting* atau tunjukkan dari pemerintah sebagai sekolah rintisan program Kurikulum 2013 di wilayah kabupaten Grobogan. Jumlah sekolah dasar rintisan Kurikulum 2013 di Kabupaten Grobogan ada 12 sekolah dasar. Hal ini diperkuat dari Lampiran Keputusan Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 022/H/Kr/2015 Tentang Satuan Pendidikan yang Melaksanakan Kurikulum 2013. Dalam lampiran tersebut dijelaskan bahwa SDN 1 Tirem berada pada urutan nomon 766 dari seluruh sekolah dasar di Jawa yang menjadi sekolah rintisan Kurikulum 2013.

Mulyasa (2015: 66) menyebutkan bahwa kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (*Competency Based Curriculum*) dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang saling mengaitkan antara mata pelajaran satu dengan yang lainnya. Menurut Majid (2014: 80) Pembelajaran tematik merupakan sebuah model pembelajaran terpadu (

integrated instruction) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.

Pembelajaran tematik kurikulum 2013 sangat menarik untuk jenjang sekolah dasar karena merupakan inovasi pembelajaran yang ditawarkan oleh pemerintah pada saat ini. Keunikan pembelajaran ini terletak pada pengaburan mata pelajaran dalam setiap tema, penyamaran mata pelajaran untuk menjadi sebuah tema masih dirasa sulit oleh para guru terutamanya pada kelas tinggi. Selain hal tersebut keunikan lainnya terletak pada sistem penilaiannya yang mencakup pada tiga ranah penilaian yaitu ranah afektif, kognitif dan psikomotor. Bentuk penilaian ini juga yang masih menjadi perbincangan para praktisi pendidikan untuk dapat merumuskan alat penilaian yang tepat dan sederhana.

Bertolak dari latar belakang permasalahan tersebut di atas, penelitian ini mengkaji tentang Pengelolaan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Di SDN 1 Tirem Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan. Yang dimaksud pengelolaan dalam penelitian ini adalah fokus pada pelaksanaan pembelajaran tematik kurikulum 2013 di SDN 1 Tirem Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan.

Ada tiga tujuan dalam penelitian ini. Untuk mendeskripsikan (1) media pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran tematik Kurikulum 2013 subtema pengalaman masa kecilku, (2) materi pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran tematik Kurikulum 2013 subtema pengalaman masa kecilku, (3) interaksi pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran tematik Kurikulum 2013 subtema pengalaman masa kecilku.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif diartikan sebagai penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya (Sutama,

2012: 38). Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu yang pertama menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explane*) (Sukmadinata, 2010: 60). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan pelaksanaan pembelajaran tematik di SDN 1 Tirem Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan. Penelitian ini menggunakan desain etnografi. Etnografi yaitu penjelasan secara menyeluruh tentang kompleksitas dalam kehidupan berkelompok (Sukmadinata, 2010: 107).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Tirem, yang terletak di Jl Raya Purwodadi – Kudus Km 7 Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan. Pada bulan September 2015 sampai dengan Februari 2016. Dengan pertimbangan bahwa SDN 1 Tirem Kecamatan Brati kabupaten Grobogan merupakan salah satu sekolah *piloting* pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kabupaten Grobogan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi berperanserta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interiview*) dan dokumentasi (Sugiono (2015: 309). Keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik triangulasi data. Sugiono (2015: 372) mengemukakan bahwa triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Dalam penilitian ini analisis data yang dipergunakan yaitu analisis data model interaktif. Analisis data (*data analysis*) model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiono 2015) terdiri atas tiga sub proses yang saling terkait, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data divalidasi dan dianalisis, peneliti akan memperoleh data yang mendukung tujuan penelitian ini.

1. Media pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran tematik Kurikulum 2013 subtema pengalaman masa kecilku di SDN 1 Tirem Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan

Berdasarkan hasil penelitian, media pembelajaran maupun alat peraga pembelajaran sangatlah mendukung kelancaran pelaksanaan pembelajaran di SDN 1 Tirem Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan, dengan penggunaan media dan alat pembelajaran siswa merasa senang dan tertarik dengan materi, maka materi pelajaran akan mudah dipahami oleh siswa. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Harden. R.M (2001) yang berjudul *Curriculum Mapping: A Tool for Transparent and Authentic and Learning* menerangkan bahwa keberhasilan implementasi kurikulum dalam hal ini adalah pelaksanaan pembelajaran dapat ditunjang dengan bahan/alat atau media pembelajaran sehingga materi pelajaran akan mudah dipahami siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran materi dikemas dalam bentuk tema yang mengandung berbagai macam muatan pembelajaran.

Hal ini maknanya, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan konsep antar mata pelajaran menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Dengan penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar akan sangat membantu siswa, karena sesuai dengan tahap perkembangannya siswa yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik).

Pemilihan penggunaan media ataupun alat peraga pembelajaran di SDN 1 Tirem Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan tepat dengan bahan ajar, tepat dengan perkembangan belajar siswa dan situasi pembelajaran sangatlah menentukan keberhasilan capaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Alat dan media dalam RPP tematik ini sebagian besar sudah disebutkan akan menggunakan apa saja. Alat dan media tersebut digunakan

untuk memperlancar pencapaian kompetensi dasar, serta sumber bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tematik sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.

Manfaat menyampaikan informasi dan komunikasi kepada peserta didik mengenai pemanfaatan media pelajaran meliputi peserta didik dapat mempersiapkan dirinya untuk memanfaatkan media pembelajaran dengan mempelajari materi pelajaran, bagi guru mengingatkan seperti apa kegiatan pembelajaran yang akan diselenggarakan termasuk mempersiapkan *setting* tempat/ lokasi yang akan menjadi tempat pemanfaatan media pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran di SDN 1 Tirem Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan para guru menggunakan media pembelajaran yang sudah disediakan oleh pemerintah dan juga membuat sendiri media pembelajarannya yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru meliputi media pembelajaran yang sudah ada disediakan oleh pemerintah seperti buku guru dan buku siswa, serta mengusahakan sendiri media pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran seperti media gambar berbagai alat musik yang diproyeksikan guru dalam media visual dengan bantuan LCD. Masing-masing guru dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode, media dan alat peraga yang berbeda-beda. Di SDN 1 Tirem dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran LCD dengan dampaknya siswa lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran. Siswa terlihat antusias dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari observasi peneliti yang memperlihatkan bahwa siswa maju kedepan kelas untuk menjelaskan sesuatu sesuai dengan petunjuk dan arahan guru. Cara yang digunakan oleh pihak SDN 1 Tirem Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan dalam pengelolaan media pembelajaran meliputi membuat daftar jumlah media pembelajaran yang tersedia di sekolah, membuat jadwal penggunaan media pembelajaran.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Penelitian Derrida (2006) yang berjudul *Science Teacher Characteristic By Teacher Behavior and Student Outcome: A Meta Analysis of Research*, Penelitian Derrida bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil oleh dua guru yang menggunakan media pembelajaran interaktif dan konvensional. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa guru yang menggunakan media interaktif lebih memacu motivasi belajar peserta didik, sedangkan guru yang konvensional atau yang tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran kurang dapat memacu motivasi belajar peserta didik sehingga keberhasilan capaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai.

Hal ini maknanya guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar guru harus menggunakan media pembelajaran interaktif daripada model pembelajaran konvensional. Media pembelajaran interaktif yang digunakan bisa disediakan/diusahakan oleh guru secara pribadi atau menggunakan media pembelajaran yang sudah disediakan oleh pemerintah. Supaya pembelajaran lebih memacu motivasi belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai.

2. Materi Pembelajaran pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Subtema Pengalaman Masa Kecilku Di SDN 1 Tirem Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan

Materi pelajaran yang berupa pengetahuan dikemas dalam materi ajar yang meliputi pengetahuan fakta tentang pengalaman diri waktu kecil, pola irama lagu menggunakan alat musik ritmis. Pengetahuan konsep tentang mengidentifikasi simbol-simbol Pancasila, mengidentifikasi simbol-simbol sila pertama dalam Pancasila, bacaan tentang cahaya, membaca wacana tentang bayangan. Pengetahuan tentang prinsip meliputi nilai tempat suatu bilangan. Pengetahuan tentang prosedur meliputi menghitung bilangan sampai 40,

membuat bingkai foto dari bubur kertas, menghitung maju, memecahkan soal penjumlahan. Jenis materi yang berupa afektif meliputi bersyukur kepada Tuhan, bentuk-bentuk pengamalan Pancasila sila pertama (berdoa dan bersyukur kepada Tuhan). Jenis materi yang berupa aspek motorik/psikomotor meliputi permainan tutup mata dan belajar berenang. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat dari Wina Sanjaya (2013) yang mengatakan bahwa materi pelajaran dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, dan prosedur), ketrampilan, dan sikap/nilai.

Hal ini maknanya, materi pelajaran tematik kurikulum 2013 di SDN 1 tirem Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan dikemas dalam tiga macam bentuk meliputi pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, dan prosedur), ketrampilan, dan sikap/nilai. Materi tersebut disajikan dalam bentuk tema pemersatu dari berbagai muatan pelajaran yang harus diajarkan pada siswa.

Sumber bahan ajar yang digunakan untuk menyusun materi ajar pada pelaksanaan pembelajaran tematik sub tema pengalaman masa kecilku berasal dari buku guru dan buku siswa, internet dan buku pelajaran lain yang relevan serta lingkungan sekitar siswa baik lingkungan rumah maupun sekolah. Urutan penyampaian materi ajar pada pelaksanaan pembelajaran tematik kurikulum 2013 sub tema pengalaman masa kecilku menggunakan pendekatan prosedural yakni materi ajar disampaikan secara urut sesuai dengan hubungan materi dengan materi pemersatu tema pengalaman masa kecilku dari berbagai muatan pelajaran yang ada. Pada Pembelajaran ke 1 penyampaian materi ajar urut dari muatan pelajaran SBdB, Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Kewarganegaraan.

Penyampaian materi ajar disajikan satu per satu secara mendalam baru kemudian secara berurutan menyajikan materi berikutnya secara mendalam pula. Seperti pada pelaksanaan pembelajaran tematik kurikulum 2013 sub tema Pengalaman masa kecilku materi ajar disampaikan dari materi

pengalaman diri waktu kecil, mengidentifikasi simbol-simbol Pancasila, pola irama lagu menggunakan alat musik ritmis. Strategi penyampaian materi ajar tersebut dinamakan strategi suksesif.

Kegiatan yang dilakukan guru di SDN 1 Tirem Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan dalam menyampaikan materi ajar meliputi: kegiatan menghafal, menggunakan, menemukan, dan memilih melakukan atau tidak melakukan sesuatu setelah berakhirnya pembelajaran. *Nurturant effects* dari penyampaian bahan ajar pada penelitian ini terletak pada sikap/ afektif siswa yaitu memilih melakukan atau tidak melakukan sesuatu setelah berakhirnya pembelajaran. Hal yang diharapkan selesai pembelajaran siswa lebih bijaksana dalam pengambilan keputusan dalam setiap permasalahan yang dihadapi. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Ibrahim dan Cut Morina Zubainur (2015) yang berjudul *Intregative Curriculum In Teaching Science In The Elementary School*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kurikulum untuk ilmu pengetahuan mengajar di Ilmu Integratif di sekolah dasar, serta menumbuhkan sikap bijaksana pada siswa dengan nilai-nilai budaya yang terintegrasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ibrahim dan Cut Morina Zubainur terletak pada pengembangan kurikulum. Untuk penelitian bukanlah penelitian pengembangan melainkan penelitian deskriptif, namun esensi *nurturant effects* dalam penelitian dengan penelitian Ibrahim dan Cut Morina Zubainur ini sama.

Hal ini maknanya materi pelajaran pada Implementasi Kurikulum integratif diharapkan dapat mendorong pelaksanaan kurikulum karakter yang bermanfaat bagi para siswa, seperti: pemahaman dan penguasaan bahan ajar atau materi pelajaran, pertumbuhan siswa pribadi sikap terhadap bijaksana pada nilai-nilai agama dan budaya yaitu sikap sosial kemasyarakatan yang religius.

3. Interaksi Pembelajaran pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Subtema Pengalaman Masa Kecilku Di SDN 1 Tirem Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan

Guru memulai pembelajaran diawali dengan pembukaan yang bertujuan membangkitkan semangat belajar siswa, mengkaitkan pelajaran yang lalu dengan materi pelajaran yang diajarkan diteruskan menyampaikan pokok materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran saat itu. Pada waktu mengajar diawali apersepsi dengan menanyakan pelajaran yang lalu yang ada relevansinya dengan materi yang akan disampaikan. Kemudian guru menyajikan materi pelajaran dalam bentuk tema sesuai muatan pelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. Pada saat menyampaikan materi pelajaran yang dikemas dalam tema-tema ada sebagian guru yang merasa kesulitan dalam perpindahan antar muatan pelajaran. Selain itu kesulitan yang dihadapi yaitu merasa bingung mau mulai menyajikan materi pelajaran dari muatan pelajaran yang mana terlebih dahulu.

Proses pembelajaran tematik kurikulum 2013 di SDN 1 Tirem Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan, pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik. Langkah-langkah pembelajarannya meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta. Dalam pelaksanaan pembelajaran di SDN 1 Tirem menggunakan pendekatan saintifik oleh masing-masing guru langkah kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Pendekatan saintifik digunakan untuk mengajak siswa berfikir secara nalar dan logis. Serta melatih siswa melakukan analisis dalam kehidupan sehari-hari secara sederhana. Dikandung maksud supaya ketika siswa menemukan suatu persoalan dapat memahami dari mana asal permasalahan tersebut dan mampu menyelesaikan permasalahan tersebut sesuai dengan analisa yang mereka lakukan secara mandiri.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini didukung hasil penelitian Shirley dan Steve Busch (2006) yang berjudul “ *Instructional Performance* ”

Management System: Streamlining Instructional Management for Success” meneliti tentang komponen keberhasilan proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar ada empat komponen pelaksanaan proses pembelajaran. Empat komponen pelaksanaan pembelajaran meliputi pemilihan materi yang standar, pemilihan atau pengembangan pembelajaran yang objektif, aktivitas dalam proses belajar mengajar, dan variasi-variasi pembelajaran guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Hal ini berarti guru dalam pelaksanaan pembelajaran di SDN 1 Tirem Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan telah mencakup empat komponen pelaksanaan pembelajaran adalah pemilihan materi yang standar, pemilihan atau pengembangan pembelajaran yang objektif, aktivitas dalam proses belajar mengajar, dan variasi-variasi pembelajaran guru dalam menyampaikan materi pelajaran, dengan indikator: Apersepsi dan motivasi, menyampaikan materi pelajaran, penerapan pendekatan pembelajaran saintifik, menggunakan media atau alat peraga pembelajaran, mengorganisasikan kegiatan, berinteraksi dengan siswa secara komunikatif.

Pola komunikasi dalam belajar dilakukan secara dua arah antara guru dan peserta didik secara langsung. Peranan guru dalam pembelajaran sebagai guru merupakan sumber belajar utama bagi anak sekolah dasar juga guru mempunyai peranan sebagai penunjang atau fasilitator dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan Tambubolon, Budiman et.al. (2015) dalam penelitiannya pada pembelajaran matematika menggunakan alat peraga realita di kelas satu sekolah dasar. Dalam penelitiannya menjelaskan, penerapan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga realita dapat menciptakan interaksi antar peserta didik dan antara peserta didik dengan guru selain dapat juga meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.

Interaksi dalam pembelajaran berlangsung antar siswa dan guru dibantu dengan adanya alat peraga. Perbedaan penelitian ini hanya terletak

pada jenis mata pelajaran dan medianya yang digunakan , namun esensinya tetap sama dan mendukung, bahwa akan terjadi interaksi pembelajaran dengan adanya pemanfaatan media pembelajaran .

Hal ini maknanya dengan menggunakan media pembelajaran interaktif dalam menyampaikan materi ajar, akan terjadi pola komunikasi dalam belajar dilakukan secara dua arah antara guru dan peserta didik secara langsung. Peranan guru dalam pembelajaran merupakan sumber belajar utama bagi anak sekolah dasar juga guru mempunyai peranan sebagai penunjang atau fasilitator dalam pelaksanaan pembelajaran.

SIMPULAN

Dalam pelaksanaan pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Subtema Pengalaman Masa Kecilku di SDN 1 Tirem Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan para guru menggunakan media pembelajaran yang sudah disediakan oleh pemerintah dan juga membuat sendiri media pembelajarannya yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru meliputi media pembelajaran yang sudah ada disediakan oleh pemerintah seperti buku guru dan buku siswa, serta mengusahakan sendiri media pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran seperti media gambar berbagai alat musik yang diproyeksikan guru dalam media visual dengan bantuan LCD.

Materi pelajaran yang berupa pengetahuan dikemas dalam materi ajar yang meliputi pengetahuan fakta tentang pengalaman diri waktu kecil, pola irama lagu menggunakan alat musik ritmis. Pengetahuan konsep tentang mengidentifikasi simbol-simbol Pancasila, mengidentifikasi simbol-simbol sila pertama dalam Pancasila, bacaan tentang cahaya, membaca wacana tentang bayangan. Pengetahuan tentang prinsip meliputi nilai tempat suatu bilangan. Pengetahuan tentang prosedur meliputi menghitung bilangan sampai 40, membuat bingkai foto dari bubur kertas, menghitung maju, memecahkan soal penjumlahan. Jenis

materi yang berupa afektif meliputi bersyukur kepada Tuhan, bentuk-bentuk pengamalan Pancasila sila pertama (berdoa dan bersyukur kepada Tuhan). Jenis materi yang berupa aspek motorik/ psikomotor meliputi permainan tutup mata dan belajar berenang.

Proses pembelajaran tematik kurikulum 2013 di SDN 1 Tirem Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan, pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik. Langkah-langkah pembelajarannya meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas 1 yang terlihat guru kelas 1 itu mengarahkan siswa dengan bahasa yang komunikatif, menampung dan menanggapi semua pertanyaan siswa yang muncul saat pembelajaran. Pola komunikasi dalam belajar dilakukan secara dua arah antara guru dan peserta didik secara langsung. Peranan guru dalam pembelajaran sebagai guru merupakan sumber belajar utama bagi anak sekolah dasar juga guru mempunyai peranan sebagai penunjang atau fasilitator dalam pelaksanaan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Derrida, C. Ann. 2006. "Science Teacher Characteristic By Teacher Behavior and Student Outcome: A Meta Analysis of Research" *Journal of Research in Science Teaching*, Vol.33. No.XX. pp. 19-22.
- Harden, R.M. 2001. Curriculum Mapping: A Tool for Transparent and Authentic and Learning, *Journal of Medical Teacher*, AMEE Vol.23, No.21 pp. 123-137.
- Ibrahim,Cut Morina Zubainur. 2015. Intregative Curriculum In Teaching Science In The Elementary School. Banda Aceh: *Journal of Arts Science & Commerce*. Vol.25, No.22, pp.103-120.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Cet: 2. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2015. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan persoalan penting dan genting*. Cet. VI. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Sanjaya, Wina. 2013. *Perncaanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Cet.VI. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Shirley Johnson, Steve Busch, 2006. "*Instructional Performance Management System: Streamlining Instructional Management for Success*", Distance Learning. Greenwich, Vol.3, ISS.4; pg.21, 8 pgs.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet: 6. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet: 21. Bandung: Alfabeta.
- Sutama. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Cet: 3. Kartasura: Fairuz Media
- Tambubolon, Budiman et. al. 2015. Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Alat Peraga Realita Di Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak*.